

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menerapkan penelitian studi kasus atau disebut dengan penelitian Case Study Research. Studi kasus yaitu melakukan suatu penelitian terhadap permasalahan dalam bentuk tunggal dan dianalisa secara mendalam. Tujuan penelitian studi kasus deskriptif adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan dari suatu unit tersebut (Setiadi, 2013).

Peneliti menggunakan jenis observasi kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif menggunakan dan mengumpulkan bahan empiris seperti studi kasus, pengalaman pribadi, inspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, interaksional dan visual menggambarkan momen rutin dan problematis, dan makna dalam kehidupan individual dan kolektif (Gumilang, 2016). Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan keberhasilan menyusui dan kelancaran ASI dalam penerapan teknik perawatan payudara pada ibu post partum terhadap keberhasilan menyusui.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoadmodjo, s, 2015). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan strategi penelitian studi kasus atau case study research. Subjek penelitian dalam studi kasus ini berjumlah dua orang ibu postpartum primipara.

Kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Studi kasus dilakukan saat ibu postpartum/primipara hari ke tiga setelah pulang dari rumah sakit.
- 2) Ibu postpartum yang mengalami gangguan dalam produksi ASI pada hari pertama data diperoleh saat wawancara.
- 3) Ibu postpartum menyusui
- 4) Ibu postpartum tidak mengalami komplikasi menyusui dan persalinan.
- 5) Bersedia menjadi subjek dibuktikan dengan ibu postpartum menandatangani *informed consent*.
- 6) Ibu postpartum yang kooperatif dalam proses penelitian.
- 7) Ibu postpartum yang berada di wilayah kerja Puskesmas Keboan Kabupaten Jombang.
- 8) Jenis perawatan payudara yang dilakukan pada studi kasus ini menggunakan massase payudara.

Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian dan tidak kooperatif.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Keboan Kabupaten Jombang. Penelitian dilakukan pada tanggal 18-24 Januari 2022. Proses pengambilan data, pengisian kuesioner dan wawancara ,dengan waktu 30-45 menit. Waktu penelitian hari ketiga postpartum sampai hari ke empat postpartum.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi adalah karakteristik yang diamati memiliki variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah memberikan perawatan payudara terhadap produksi ASI pada ibu postpartum primipara.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur

penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1 Definisi operasioal tentang perawatan payudara terhadap produksi ASI pada ibu masa nifas

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat Ukur
Perawatan payudara	Teknik perawatan payudara menggunakan tindakan massase pada kedua payudara dilakukan sendiri oleh ibu pada pagi dan sore hari.	Ibu mampu melaksanakan perawatan payudara dengan cara massage mulai persiapan alat sampai dilaksanakan. 1. Persiapan alat dan bahan : minyak, kapas kering, ember/ baskom, air hangat dan dingin 2. Benar cara pelaksanaan a. Perawat Cuci tangan b. Komunikasi dengan pasien tentang hal-hal yang akan dilakukan serta tujuannya c. Meminta ibu untuk melepas baju atas dan BH d. Memasang handuk 1 di punggung, dan handuk 2 di bawah payudara. e. Membasahi kapas dengan oli, tempelkan pada puting susu selama 3-5 menit, angkat kapas dengan memutar puting ke dalam 20 x dan keluar 20 x f. Memberi oil pada kedua telapak tangan perawat dan perawat berdiri di belakang pasien. g. Melakukan masage payudara dengan ke dua telapak tangan dengan memutar dari dalam keluar dengan menghentakkan sebanyak 10-20 x h. Melakukan masage payudara dengan tangan kanan perawat (bagian ulnair) dari pangkal ke arah puting dan tangan kiri menyangga payudara secara bergantian sebangay 10-20 x	Kuesioner digunakan untuk Wawancara Ceck list digunakan untuk observasi

		<ul style="list-style-type: none"> i. Melakukan masage payudara dengan tangan kanan perawat (bukubuku jari) tangan mengepal dan tangan kiri menyangga secara bergantian sebanyak 10-20 x j. Mengguyur payudara dengan air hangat dan dingin sebanyak 5 x secara bergantian di mulai air hangat. k. Mengeringkan kedua payudara denga handuk l. Merapikan kembali baju pasien m. Mebereskan alat Mencatat kondisi payudara dan ASI <p>Ibu mampu menjaga kebersihan payudara dengan cara perawatan payudara.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mampu melakukan massase baik dan benar 	
produksi ASI	Jumlah ASI yang dihasilkan megetahui banyaknya produksi ASI pada hari ketiga sampai tujuh dapat dilihat kriteria dari faktor ibu dan bayi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hari ke 3 produksi ASI kolostrum 2. Hari ke 4-7 produksi ASI transisi 	Cecklist digunakan untuk observasi
postpartum	Masa nifas 2 jam setelah lahirnya plasenta sampai keadaan kandungan kembali seperti semula		wawancara
Primipara	Wanita yang melahirkan bayinya untuk pertama kalinya.		Kuesioner dan wawancara

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik pengumpulan data yang relevan dan

akurat dalam studi kasus ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, wawancara, dan observasi.

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data mengenai suatu masalah yang dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya serta memperoleh data yang cukup luas (Notoatmodjo, 2010).

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (subjek), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Wawancara juga sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoatmodjo, 2010).

3.6.3 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi dapat digunakan apabila objek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2014).

Peneliti melakukan wawancara kepada masing-masing subjek, kemudian peneliti melakukan perawatan payudara dan mengobservasi kemampuan ibu dalam melaksanakan perawatan payudara serta peningkatan produksi ASI pada ibu.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

1. Peneliti mendapatkan surat pengantar dari jurusan keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan di Kecamatan Mojodanu.
2. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah ibu postpartum primipara yang mengalami gangguan produksi ASI.
3. Persetujuan proposal penelitian dari pihak institusi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengambil data.
4. Peneliti mengajukan surat izin meneliti kepada kelurahan Mojodanu Kabupaten Jombang.
5. Peneliti memilih dua subjek ibu post partum primipara yang memiliki gangguan dalam produksi ASI untuk menjadi subjek penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Keboan Kabupaten Jombang dengan cara mengambil orang pertama dan kedua yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan.
6. Peneliti mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian.
7. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta teknik pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

8. Peneliti meminta persetujuan kepada subjek dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent) sebagai bukti bahwa bersedia menjadi subjek penelitian.
9. Pada pertemuan pertama peneliti melakukan wawancara dengan memberikan kuesioner untuk menggali pengetahuan subjek, kemudian diberikan informasi tentang perawatan payudara kepada dua subjek dan melakukan observasi sebelum tindakan.
10. Melakukan tindakan perawatan payudara pada pagi hari dan sore hari setelah mandi serta observasi kebersihan dan kelancaran ASI pada sore hari dari dalam instrumen check list.
11. Kunjungan kedua melakukan tindakan dilakukan oleh ibu pada pagi hari dan sore hari dipantau oleh peneliti, observasi dilakukan satu kali pada sore hari.
12. Kunjungan ketiga tindakan dilakukan oleh ibu pada pagi dan sore hari, observasi dilakukan sore hari oleh peneliti.
13. Kunjungan keempat tindakan dilakukan oleh ibu pada pagi dan sore hari, observasi dilakukan sore hari oleh peneliti.
14. Kunjungan kelima tindakan dilakukan oleh ibu pada pagi dan sore hari, observasi dilakukan sore hari oleh peneliti.
15. Melakukan pengolahan data hasil observasi dan wawancara ke dalam bentuk narasi.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variable atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data. Data kualitatif tidak berupa angka-angka, dan sering dikaitkan dengan analisis statistik (Notoadmodjo, s, 2015).

Analisis kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan umum berdasarkan dari hasil kuisisioner dan wawancara. Pada penelitian ini semua jawaban yang didapatkan dari subjek akan dianalisis untuk kemudian disimpulkan bagaimana keberhasilan menyusui dan kelancaran ASI dalam penerapan teknik perawatan payudara pada ibu postpartum terhadap keberhasilan menyusui, yang akan dinarasikan secara kualitatif.

3.9 Penyajian Data

Menurut Notoatmodjo (2010) Penyajian data penelitian merupakan cara penyajian data penelitian yang dilakukan dengan berbagai bentuk. Hasil pengolahan dan analisa data akan disajikan dalam bentuk tekstual yaitu penyajian dan hasil studi kasus berupa tulisan atau narasi dan dipakai

untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana (Setiadi, 2013).

Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk tekstural/narasi, tabel dan grafik untuk menggambarkan hasil observasi dan wawancara, dan menyimpulkan hasil penelitian tentang perawatan payudara terhadap produksi ASI ibu postpartum.

3.10 Etika Penelitian

Menurut (Notoadmodjo, s, 2015) etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesamanya. Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

3.10.1 Informed Consent (Surat Persetujuan)

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dan subjek penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi subjek. Tujuan inform consent agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak subjek. Beberapa informasi yang harus ada dalam inform consent adalah partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan,

jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan terjadi, manfaat kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain. Dalam hal ini sebelum peneliti melakukan penelitian atau pengambilan data, peneliti memberikan informed consent tujuannya sebagai bukti bahwa subjek bersedia untuk dilakukan pengambilan data.

3.10.2 Anonimiti (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subjek pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Pada penelitian ini, nama subjek tidak akan ditulis.

3.10.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. penelitian ini, untuk identitas responden tidak akan ditulis secara lengkap atau hanya berupa inisial.